

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, terdapat simpulan penelitian mengenai nilai sosial dalam novel *Janji* karya Tere Liye serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar novel untuk SMA kelas XII. Novel ini dikaji dengan menggunakan pendekatan struktur Robert Stanton dan analisis nilai sosial berdasarkan klasifikasi Zubaedi. Hasil dari penelitian ini kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar buku pengayaan novel untuk SMA kelas XII.

Simpulan pertama, hasil analisis struktur Robert Stanton novel *Janji* karya Tere Liye terdiri dari tiga tahap analisis, yaitu fakta-fakta cerita yang terdiri atas alur, karakter, dan latar; tema; dan sarana-sarana sastra yang terdiri atas judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, dan ironi. Pada bagian alur atau plot, novel *Janji* karya Tere Liye memiliki struktur rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, terbentuk oleh hubungan sebab akibat sehingga menjadi penggerak jalan cerita dari awal sampai akhir cerita. Alur ini secara umum membentuk alur campuran, yaitu gabungan dari alur maju (kronologis) dan alur mundur (*flashback*). Selanjutnya, dalam novel ini terdapat 20 tokoh dengan karakter yang berbeda-beda yang muncul dan menjadi penggerak jalan cerita. Tokoh tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu karakter utama Bahar dan Tiga Sekawan yang menjadi pusat perhatian atau sorotan utama dalam penceritaan, serta karakter-karakter tambahan yang menjadi pelengkap sebuah cerita dan kehadirannya diperlukan untuk membantu peran tokoh utama dalam cerita. Dalam novel ini terdapat 38 latar tempat yang menjadi lokasi cerita dalam novel ini. Akan tetapi, secara garis besar, latar tempat yang mendominasi lokasi cerita secara keseluruhan adalah Sekolah Agama, Ibu Kota Provinsi, Penjara Kota, Pertigaan Jalan Besar, Tambang Rakyat, dan Kota Megapolitan. Lalu, latar waktu yang menceritakan kisah dengan dua waktu yang berbeda, yaitu waktu masa kini (sekarang) ditandai dengan kisah perjalanan tokoh Tiga Sekawan dalam misi pencarian Bahar, dan waktu masa lampau (masa lalu) yang menceritakan kisah kehidupan Bahar di masa lalu. Kemudian, latar sosial

dalam novel ini secara umum menggambarkan kehidupan sosial di sekolah agama, yang mana kehidupan sosial ini erat kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, peneliti menemukan beberapa latar sosial novel *Janji* yang memuat nilai-nilai sosial, adat istiadat, dan budaya berdasarkan latar tempat yang berbeda-beda. Tema dalam novel ini adalah tema sosial. Tema ini mengangkat permasalahan tentang janji yang ditepati oleh seorang buya (kiai) dan muridnya. Selanjutnya, pada bagian judul, penggunaan diksi “Janji” dalam judul novel relevan dengan isi cerita yang mengacu pada karakter utama Bahar yang menjadi petunjuk makna cerita. Lalu, sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas. Hal tersebut terlihat dari penyebutan nama-nama tokoh dalam cerita. Gaya bahasa dalam novel ini memiliki gaya bahasa penceritaan yang mudah dipahami serta kalimat yang digunakan pun detail dan penuh imajinatif. Selain itu, penulis menggunakan beberapa gaya bahasa perbandingan dalam novel *Janji*, yaitu majas metafora, majas personifikasi, dan majas perumpamaan. *Tone* yang muncul dalam novel *Janji* adalah penuh perasaan, misterius, ironis, sedih, kesal, haru, dan takjub. Novel ini terdapat simbol yang muncul melalui penamaan karakter utama, yaitu Bahar Safar. Penamaan karakter Bahar Safar dalam novel tersebut menyimbolkan isi dan judul cerita. Lalu, novel ini juga memunculkan ironi dramatis dan *tone* ironi untuk mengungkapkan mengungkapkan makna dengan kenyataan yang berkebalikan.

Simpulan kedua, hasil analisis nilai sosial berdasarkan klasifikasi Zubaedi. Novel *Janji* karya Tere Liye menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menonjolkan watak dan karakter tokoh dalam cerita, mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan pendidikan yang dapat diteladani dan diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, nilai-nilai sosial perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik agar memiliki pondasi hidup bermasyarakat. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya nilai sosial dalam novel *Janji* melalui konsep Zubaedi (2012), yaitu: (1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; (3) *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi.

Marisa Siti Fatimah, 2023

**NILAI SOSIAL DALAM NOVEL JANJI KARYA TERE LIYE SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR NOVEL UNTUK SMA KELAS XII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Simpulan ketiga, pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar novel untuk SMA kelas XII. Peneliti menyusun bahan ajar yang ditulis dan dikembangkan menjadi sebuah buku pengayaan pengetahuan novel untuk SMA kelas XII. Buku pengayaan pengetahuan ini berisi ringkasan materi tentang novel dari berbagai sumber yang relevan dengan KD dan latihan-latihan yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dalam buku pengayaan tersebut. Selanjutnya, bahan ajar buku pengayaan pengetahuan ini divalidasi oleh empat pakar ahli, yaitu pakar sastra, pakar bahan ajar, guru bahasa Indonesia di SMA, dan guru bahasa Indonesia di SMK. Pertama, hasil validasi oleh pakar sastra menunjukkan hasil skor nilai rata-rata 3,6. hasil penilaian ahli bahan ajar adalah 3,9. hasil penilaian guru bahasa Indonesia SMAN 8 Bandung adalah 4, dan hasil penilaian guru bahasa Indonesia SMK IT Bina Nusantara adalah 3,9. Keempat hasil penilaian tersebut menduduki rentang skala penilaian >3,4-4,2 yang menunjukkan kategori **sangat setuju**. Berdasarkan hasil uji validasi oleh empat pakar ahli tersebut, bahan ajar buku pengayaan ini layak digunakan untuk pembelajaran novel di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk pembaca, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, buku pengayaan pengetahuan novel yang mengandung struktur novel dan nilai-nilai sosial dalam novel *Janji* karya Tere Liye ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan pembelajaran yang relevan. Bahan ajar tersebut memuat materi terkait isi dan kebahasaan novel serta nilai-nilai sosial yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, penyampaian materi dalam buku pengayaan ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh analisis.
2. Bagi guru, buku pengayaan pengetahuan novel yang mengandung struktur novel dan nilai-nilai sosial dalam novel *Janji* karya Tere Liye ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai pembelajaran novel di SMA kelas XII.

3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan referensi untuk dasar penelitian. Selanjutnya, peneliti juga dapat menganalisis nilai-nilai selain nilai sosial yang terkandung di dalam novel *Janji* karya Tere Liye, seperti nilai moral, nilai religius, dan sebagainya. Selain itu, peneliti dapat membuat media bahan ajar lain yang lebih kreatif dan inovatif selain buku pengayaan, seperti media komik digital, modul elektronik, *handout*, *flipbook*, dan lain-lain.